



ABSTRAK

Latar belakang: *Bonding attachment* merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh seorang ibu pada bayinya segera setelah bayi dilahirkan, karena akan memengaruhi pada perkembangan bayi selanjutnya. Faktor-faktor yang memengaruhi *bonding attachment* dalam beberapa teori maupun diantaranya adalah lama dan intensitas persalinan, obat penenang, pengalaman sebelumnya dengan bayi, perasaan ibu nifas mempunyai bayi, hubungan anak dengan ayah, kesehatan ibu (kelelahan ibu), kekhawatiran (kecemasan ibu tentang bayinya), kesehatan emosional ibu, dukungan sosial yang meliputi keluarga, teman dan pasangan hidup, kedekatan orang tua dan bayi, kecocokan orang tua dan bayi dalam hal keadaan dan jenis kelamin. Namun, belum pernah ada penelitian tentang *bonding attachment* di Ruang Melati RSUD Kota Jombang.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *bonding attachment* pada ibu *post partum* di RSUD Kota Jombang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel berjumlah 100 orang ibu *post partum*, dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Penelitian dilaksanakan mulai Bulan April-Mei 2017 di RSUD Kota Jombang. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner *Post partum Fatigue Scale* (PFS), *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS), dukungan suami, pengetahuan ibu dan lembar observasi terkait *bonding attachment* dengan analisa data menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik berganda.

Hasil penelitian: lebih dari setengah jumlah responden menunjukkan *bonding attachment* dalam kategori kurang (64%). Faktor yang memengaruhi *bonding attachment* yaitu usia ($p=0,017$; OR=13,804), paritas ($p=0,010$; OR=4,685), dan dukungan suami ($p=0,013$; OR=4,085). Besar pengaruh dari faktor usia, paritas dan dukungan suami sebesar 39,4%. Adapun faktor yang paling dominan adalah usia dengan OR=13,804.

Kesimpulan: Faktor yang memengaruhi *bonding attachment* adalah usia, paritas, dan dukungan suami. Faktor yang paling dominan adalah usia.

Kata kunci: Faktor, Pengaruh, *Bonding Attachment*, Ibu *Post Partum*



ABSTRACT

Background: Bonding attachment is important and should be done by mothers to their baby as soon as they are born because of its influence on their future development. Factors affecting bonding attachment in some theories include duration and intensity of labor, use of sedatives, previous experience with babies, mothers' feeling of having baby, paternal relationship, mothers' health (fatigue), anxiety (mother's concern about their baby), mothers' emotional health, social support including family, friends, and spouse, intimacy between parent and babies, parent's conformity about baby's gender and condition. Study on this topic has never been done before in Jombang District Hospital.

Objective: To observe factors influencing bonding attachment on post partum mothers in Jombang District Hospital

Methods: This research is an analytic descriptive study with cross sectional design. Study samples are 100 post partum mothers, chosen with consecutive sampling technique. Study was done between April-May 2017 in Jombang District Hospital. Data collection using questionnaire instrument of Postpartum Fatigue Scale (PFS), Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), husband support, mother's knowledge and observation sheet related to bonding attachment while data analysis was done using chi square test and multiple logistic regression.

Result: More than half the respondents shows bonding attachment in category of less than 64%. Factors influencing bonding attachment are age ($p=0.017$; OR=13.804), parity ($p=0.010$; OR=4.685), and spouse's support ($p=0.013$; OR=4.085). The effect of age, parity, and spouse's support are 39.4%, whilst the most dominant factor is age with OR=13.804.

Conclusion: Influencing factors of bonding attachment are age, parity, and spouse's support. The most dominant factor is age.

Keywords: factor, influence, bonding attachment, post partum mother